



Menggerakkan Roda Literasi: Inovasi Perpustakaan Keliling Sragen dalam Membangun Budaya Baca bagi Siswa Sekolah Dasar

Tita Fadhila Widyaningrum^{1✉}, Laili Etika Rahmawati², Rakhma Widya Dharojah³,
Cemy Nur Fitria⁴, Djamaluddin Darwis⁵

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia,

³Fakultas Ilmu Formal dan Ilmu Terapan, Universitas Muhammadiyah Madiun, Indonesia,

⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia,

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

✉ Korespondensi Penulis

Tita Fadhila Widyaningrum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

titaningrum815@gmail.com

doi: 10.56972/jikm.v4i1.119

Submit: 26 Februari 2024 | Revisi: 18 Mei 2024 | Diterima: 21 Mei 2024

Dipublikasikan: 25 Mei 2024 | Periode Terbit: April 2024

Abstrak

Perpustakaan keliling Sragen merupakan media yang menjadi strategi dalam menumbuhkembangkan budaya gemar membaca peserta didik. Melalui kegiatan ini peserta didik mampu menumbuhkembangkan semangat dalam membudayakan gemar membaca di lingkungan sekolah karena mereka dapat membaca buku dengan banyak jenisnya dan dapat mengeksplorasi pengetahuan yang luas yang akan mereka dapatkan ketika membaca buku melalui perpustakaan keliling. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan budaya gemar membaca peserta didik di SDN Dawung 3 yang diaplikasikan melalui perpustakaan keliling Sragen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif ranah Studi Kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah siswa SDN Dawung 3 yang berjumlah 80 peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, untuk perpustakaan sekolah sudah tersedia sebelumnya tetapi pengelolaan buku yang tidak memadai sesuai kebutuhan peserta didik. Sehingga, dengan penelitian ini mampu menciptakan inovasi nyata yang baru untuk menumbuhkembangkan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling Sragen di SDN Dawung 3.

Kata Kunci: budaya gemar membaca, gerakan literasi, perpustakaan keliling

1. Pendahuluan

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang diwujudkan dalam bentuk mobil unit sehingga dapat dipindah-pindahkan ketempat tertentu agar pemakaian perpustakaan ini menjadi luas, sehingga memungkinkan sekolah-sekolah yang tinggal jauh dari perpustakaan umum dapat memanfaatkan jasa yang diberikan oleh perpustakaan umum (Rakib, 2013). Perpustakaan keliling merupakan salah satu bagian dari strategi menumbuhkembangkan budaya gemar membaca di SDN Dawung 3. Menurut (Fany & Rifqi, n.d.) adanya layanan perpustakaan keliling yang berpindah-pindah ini, diharapkan dapat menumbuhkan minat baca masyarakat maupun anak-anak sekolah. Menurut Kadariyah, (2014) perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum yang menetap. Dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan maka akan memunculkan inovasi bagi sekolah untuk membangun literasi.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat baca serta meningkatkan kualitas literasi siswa (Setiani & Silvana, 2016; Muflikah et al., 2023). Menurut Suprihatin, (2022) Salah satu inovasi yang

dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan melakukan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling adalah program yang membawa perpustakaan ke tempat-tempat yang tidak memiliki perpustakaan, seperti sekolah-sekolah di daerah terpencil. Menurut Kadariyah, (2014) Perpustakaan keliling mendorong masyarakat agar gemar membaca untuk menambah wawasan berpikir, serta dapat pula menghibur anak-anak dan orang dewasa. Masyarakat yang tidak memiliki bahan bacaan untuk keluarga dapat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling ini. Menurut Suryana et al., (2022) dan Sulisty-aningsih (2023), Minat baca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan kembali, sehingga pada akhirnya dapat berkembang menjadi kebiasaan gemar membaca dan belajar seumur hidup.

Pengetahuan merupakan hal yang penting dimiliki orang setiap siswa. Pengetahuan didapatkan melalui informasi lisan dan tulisan. Informasi lisan diperoleh dari kegiatan membaca untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Pratama et al., 2022). Membaca telah menjadi bagian dari pembelajaran yang paling mendasar dalam kehidupan manusia (Mahardhani et al., 2021). Belajar berlangsung terus menerus sepanjang hidup seseorang. Untuk itu diperlukan budaya belajar yang dapat menjadi pendorong kelangsungan proses pembelaja-

ran, agar pembelajaran tidak mudah tergerus oleh waktu dengan segala kemajuannya (Abidin et al., 2023). Menurut (Pratama et al., 2022) Peningkatan literasi membaca tidak hanya memberikan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya membaca buku, tetapi juga diharapkan peserta didik tertarik untuk mengolah apa yang dibacanya dan menjadikan membaca sebagai kegiatan yang digemari sehingga dapat diwariskan secara turun-temurun. Menurut Fitria & Yogyakarta, (2018) Semua sekolah pasti memiliki perpustakaan, tetapi tidak semuanya mampu berjalan dengan maksimal sesuai dengan peran dan fungsinya. Jika perpustakaan keliling mampu berjalan dengan baik maka tingkat membaca peserta didik akan bertumbuh kembang (Afghani et al., 2022). Dengan adanya perpustakaan keliling akan tersedia banyak jenis buku bacaan yang dapat dibaca, digunakan, dan dinikmati oleh peserta didik. Sehingga peserta didik akan antusias dalam membaca buku jika berdampak positif untuk diri sendiri dan lingkungan sekolah. Hal ini juga dapat memotivasi peserta didik untuk terus membaca buku sehingga mampu menumbuhkembangkan budaya gemar membaca di sekolah melalui perpustakaan keliling Sragen. Kemampuan yang dikembangkan melalui perpustakaan keliling adalah kemampuan dalam membaca dan membudayakan literasi di lingkungan sekolah (Anafiah & Nartani, 2021).

Membaca merupakan salah satu elemen dalam proses pembelajaran. Namun, dalam realitanya saat ini tingkat minat membaca masyarakat Indonesia terutama siswa dan siswi bisa tergolong sangat rendah (Yuliyanti & Triputra, 2021). Ironis memang jika melihat data tersebut melihat jumlah penduduk Negara Indonesia yang lebih dari 270 juta jiwa memperlihatkan betapa masih rendahnya minat baca penduduk Indonesia (Putra et al., 2020). Menurut Ismiati, (2018) Dalam proses mengaktualisasikan membaca buku sebagai suatu budaya di dalam masyarakat, membutuhkan sebuah upaya untuk menggerakkan masyarakat memiliki minat baca yang tinggi (Wingard et al., 2020). Tetapi berbagai alasan bermunculan untuk mematikan minat baca masyarakat salah satunya adalah dengan kehadiran teknologi yang diklaim mampu untuk menyediakan informasi secara cepat dibandingkan harus membaca buku dengan ratusan halaman. Konsep strategi adalah keseluruhan prioritas atau arah yang luas dari organisasi, strategi adalah keputusan tentang cara terbaik untuk mencapai misi organisasi, dalam hal ini strategi dalam menumbuhkembangkan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling Sragen di SDN Dawung 3.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Dawung 3 Sragen menunjukkan bahwa potensi gemar membaca anak dan adanya gerakan literasi disana masih rendah, terbukti dengan

minat membaca serta budaya membaca buku masih tergolong rendah. Program gerakan literasi disana juga belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan tujuan dan fungsi adanya perpustakaan pada setiap sekolah yang tidak. Pendidik atau guru di SD Negeri Dawung 3 juga belum melaksanakan program literasi secara maksimal. Maka dari itu melihat kondisi yang seperti sedemikian rupa, maka peneliti bersama pihak sekolah berupaya untuk memberikan inovasi baru agar peserta didik dapat menumbuhkembangkan dan meningkatkan budaya gemar membaca melalui suatu kegiatan sekolah, sehingga menghasilkan dampak positif bagi peserta didik. Dengan demikian dilaksanakan kegiatan perpustakaan keliling Sragen, sekolah bekerjasama dengan perpustakaan keliling daerah Kabupaten Sragen sebagai bentuk atau sarana untuk menumbuhkembangkan gemar membaca peserta didik. Menurut Nuraida, (2019) Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, dan berpikir kritis serta menggunakan teknologi secara efektif. Ini meliputi kemampuan untuk mengejar pengetahuan dan mengaplikasikannya dalam situasi sehari-hari, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk belajar sepanjang hidup.

Gerakan atau kegiatan literasi guna menumbuhkembangkan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelum-sebelumnya. Salah satu penelitian

yang dilakukan oleh (Hidayat et.al., 2020) yang berjudul Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Sebagai Penguatan Program Literasi Sekolah dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan sebagai penguatan program literasi sekolah serta sebagai strategi untuk menumbuhkembangkan budaya gemar membaca peserta didik di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia Almi, 2012) berjudul Manfaat Perpustakaan Keliling Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang bagi Siswa SD Negeri 23 Ampalu Pengambiran Kota Padang. Peneliti menyatakan bahwa masih tingginya minat membaca siswa SD Negeri 23 Ampalu ketika ada perpustakaan keliling. Minat baca yang tinggi tidak diimbangi dengan adanya fasilitas yang memadai. Perpustakaan sekolah yang kebanyakan memiliki koleksi buku pelajaran menjadikan menurunnya minat membaca di perpustakaan. Adanya perpustakaan keliling dapat dimanfaatkan sekolah maupun masyarakat umum tergantung dari permintaan. Perpustakaan keliling dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan tempat yang tidak ada perpustakaan umum. Adanya perpustakaan keliling dapat menjangkau masyarakat yang jauh dari perpustakaan umum.

Dari kedua penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan serta menumbuhkembangkan literasi

atau gemar membaca peserta didik melalui kegiatan dari perpustakaan keliling yang datang ke sekolah. Untuk itu, peneliti berkontribusi untuk membuat strategi mengatasi permasalahan yang ada di SD Negeri 3 Dawung dengan bekerjasama dengan pihak sekolah berpartisipasi dan membantu untuk meningkatkan dan menumbuhkembangkan literasi atau gemar membaca peserta didik melalui kegiatan perpustakaan keliling di sekolah.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Ranah dalam penelitian mengenai judul ini adalah Studi Kasus. Penelitian studi kasus yaitu peneliti melakukan penelusuran secara mendalam mengenai berbagai fenomena yang akan dikaji (Sugiyono, 2016). Peristiwa yang akan dikaji peneliti dalam kasus ini yaitu mengenai strategi budaya gemar membaca untuk meningkatkan literasi peserta didik melalui perpustakaan keliling Sragen di Sekolah Dasar Negeri Dawung 3, dalam subjek penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri 3 Dawung dengan jumlah 80 peserta didik dengan rincian sebagai berikut: Kelas 1 berjumlah 12 siswa, kelas 2 berjumlah 12 siswa, kelas

3 berjumlah 9 siswa, kelas 4 berjumlah 20 siswa, kelas 5 berjumlah 13 siswa, dan kelas 6 berjumlah 14 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam observasi peneliti mengamati secara langsung mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi dan berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui semua kejadian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling Sragen yang bekerjasama dengan pihak sekolah dan Tim Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri Dawung 3. Pada wawancara, artinya peneliti merefleksikan atau menanyakan pendapat peserta didik satu dengan yang lain tentang kegiatan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling yang datang ke sekolah setiap seminggu sekali, yaitu pada hari Rabu. Dalam dokumentasi, artinya peneliti harus mengambil foto/gambar dan merekam video kegiatan peserta didik yang sedang mengikuti juga melakukan kegiatan literasi di perpustakaan keliling Sragen.

Pengabdian dan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di SD Negeri Dawung 3, Jenar, Sragen. Kegiatan gemar membaca melalui perpustakaan keliling dilaksanakan selama seminggu yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan bahwa perlu

adanya perhatian khusus pada budaya gemar membaca anak di SD Negeri Dawung 3 yang sangat rendah, maka diperlukannya strategi untuk menumbuhkembangkan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling Sragen. Budaya gemar membaca difokuskan untuk anak-anak memilih buku, membaca buku, dan meminjam buku di perpustakaan keliling.

3. Hasil dan Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang didatangkan dengan mobil ke tempat-tempat tertentu, pada kesempatan itu para peminat dapat meminjam dan mengembalikan buku. Dalam program Kampus Mengajar ini, peneliti bersama Tim Kampus Mengajar Angkatan 4 dan pihak sekolah di SDN Dawung 3 ingin berkontribusi secara penuh untuk menyukseskan kegiatan gemar membaca melalui perpustakaan keliling Sragen di SD Negeri Dawung 3.

Menurut Paramita Dewi & Suharso, (2015) Salah satu perpustakaan yang memaksimalkan peranan perpustakaan keliling adalah Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tujuan melayani masyarakat yang tidak dapat datang ke perpustakaan menetap karena daerah yang tidak terjangkau, meningkatkan minat baca masyarakat, dan agar masyarakat memperoleh informasi sebanyak mungkin sehingga meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan petugas perpustakaan keliling bahwa literasi adalah usaha memberikan pengayaan dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengolah sumber informasi pada saat membaca dan menulis dengan literatur tertentu untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam berbagai bidang (Hidayat et.al., 2020).

Merealisasikan secara nyata mengenai gemar membaca atau kegiatan literasi ditengah-tengah kondisi sekolah yang cukup terdalam merupakan suatu tantangan tersendiri untuk membuat strategi menumbuhkembangkan gemar membaca peserta didik (Adab et al., 2017). Literasi merupakan kegiatan yang wajib dan krusial bagi kehidupan peserta didik di kemudian hari. Tim Kampus Mengajar Angkatan 4 bersama pihak sekolah sebisa mungkin membangkitkan semangat peserta didik terlebih dahulu untuk merasa senang dengan adanya buku, maka dari itu cara atau strategi menumbuhkembangkan gemar membaca peserta didik adalah dengan mendatangkan perpustakaan keliling Sragen ke SD Negeri Dawung 3.

Perpustakaan keliling memberikan fasilitas dengan adanya buku-buku yang cukup memadai dibandingkan dengan buku-buku yang berada di perpustakaan yang kebanyakan hanya buku mata pelajaran (Maulidiyah & Roesminingsih, 2020). Petugas perpustakaan keliling kurang lebih membawa 200 judul buku

dari berbagai jenis bahan pustaka mulai dari buku pengetahuan umum, novel, dongeng, kamus, cerita rakyat, buku-buku pelajaran, buku keagamaan, majalah, dan lainnya. Setelah perpustakaan keliling datang, peneliti bersama Tim Kampus Mengajar 4 mengajak seluruh peserta didik SD Negeri Dawung 3 untuk mendatangi dan membaca buku di perpustakaan keliling Sragen untuk dapat membaca buku sesuai dengan minat/kesukaan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menumbuhkembangkan budaya gemar membaca melalui kegiatan perpustakaan keliling yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Membantu menyiapkan fasilitas dari perpustakaan keliling Sragen yaitu berupa dua buah tikar untuk tempat anak-anak membaca buku di samping mobil perpustakaan keliling.
- 2) Menyiapkan buku catatan peminjaman bagi peserta didik yang meminjam dan mengembalikan buku dari perpustakaan keliling.
- 3) Menghimbau dan mengajak seluruh peserta didik dari kelas ke kelas untuk melakukan kegiatan gemar membaca buku yang difasilitasi oleh perpustakaan keliling yang berada di

halaman sekolah sehingga peserta didik merasa tertarik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan strategi menumbuhkembangkan gemar membaca peserta didik melalui perpustakaan keliling Sragen ini dilaksanakan kepada seluruh peserta didik dari mulai kelas 1 hingga kelas 6 SD Negeri Dawung 3. Kegiatan ini dilaksanakan dengan jadwal seminggu sekali pada hari Rabu jam 09.00 WIB saat waktu istirahat tiba sampai dengan jam 10.00 WIB kecuali pada saat UTS, UAS, maupun *classmeeting*, sehingga peserta didik dapat langsung mendatangi perpustakaan keliling yang berada di depan sekolah dan memilih berbagai macam buku-buku yang telah disediakan oleh perpustakaan keliling. Peneliti bersama Tim Kampus Mengajar Angkatan 4 selalu *stand by* ditempat serta melakukan pendampingan kepada peserta didik, terutama peserta didik yang belum lancar dalam membaca. Disamping itu, peneliti melakukan dokumentasi agar ketika peneliti melakukan dokumentasi pada saat kegiatan gemar membaca di perpustakaan keliling berlangsung, peserta didik juga akan tergugah untuk mendatangi perpustakaan keliling dan tertarik untuk diambil gambar dan video nya.

c. Tahap Evaluasi

Peneliti melakukan evaluasi terkait kegiatan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling Sragen, bahwa

setelah kurun waktu 5 bulan menunjukkan hasil bahwa dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan budaya gemar membaca tersebut mulai tumbuh dalam diri peserta didik dan di lingkungan SD Negeri Dawung 3. Minat literasi siswa meningkat, dilihat berdasarkan jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan keliling setiap seminggu sekali serta dilihat dari buku peminjam buku. Dengan begitu, dapat dilihat bahwa apakah strategi menumbuhkembangkan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling Sragen menunjukkan hasil berjalan dengan lancar, efektif dan berhasil, peserta didik antusias dengan kedatangan perpustakaan keliling Sragen, dan tumbuh minat membaca. Apabila pada tahap evaluasi ini menghasilkan dampak yang baik, maka budaya membaca tersebut akan dibawa sampai ke dalam pembelajaran di kelas dan menjadi budaya yang baik di lingkungan SD Negeri Dawung 3. Peneliti bersama Tim Kampus Mengajar Angkatan 4 berusaha memberikan dukungan untuk menjaga konsistensi peserta didik dengan membuat pojok baca dan memberikan beberapa buku untuk anak-anak sembari menunggu perpustakaan keliling datang ke sekolah.

Melalui upaya strategi menumbuhkembangkan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling perlunya pengembangan, inovasi, dan konsistensi dari semua pihak yang terlibat. Perlu disadari berbagai pihak, bahwa upaya

meningkatkan literasi harus dilakukan secara terintegrasi. Artinya tidak hanya sekolah yang berperan, tapi juga orangtua hingga masyarakat. Lebih spesifik, kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa, meningkatkan minat baca perlu sinergi antara pemerintah dan masyarakat (Agustina et al., 2020).

Budaya gemar membaca adalah kecenderungan atau kebiasaan seseorang untuk sering membaca dan menikmati kegiatan membaca (Irman syarif, 2020). Ini dapat meliputi berbagai jenis teks seperti buku, surat kabar, majalah, dll. Budaya gemar membaca dapat dikembangkan sejak dini dan menjadi suatu kebiasaan yang berkelanjutan di masa dewasa. Membaca dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca, seperti meningkatkan kompetensi bahasa, meningkatkan kosakata, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan kreativitas. Budaya gemar membaca juga dapat meningkatkan akses terhadap informasi dan pengetahuan, yang dapat membantu individu dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. Selain itu melalui perpustakaan keliling juga digunakan sebagai media mengekspresikan diri, melatih kecerdasan berpikir peserta didik, media komunikasi bertukar cerita/*sharing* dengan peserta didik yang lain, dan

tentunya sebagai media dalam menumbuhkembangkan budaya gemar membaca di sekolah. Peserta didik juga akan lebih bersemangat jika dirinya menguasai dan lancar dalam membaca, serta merasa puas dengan buku yang dibaca, juga apresiasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru ketika di dalam kelas.

Salah satu cara menumbuhkembangkan budaya gemar membaca secara maksimal di kalangan peserta didik yaitu melalui perpustakaan keliling oleh Sragen. Menurut Hasyim, (2022) Dengan adanya perpustakaan keliling yang didatangkan ke sekolah, maka mampu menumbuhkan rasa minat gemar membaca dalam diri peserta didik serta mampu menumbuhkembangkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Karena peserta didik akan mendapatkan informasi dari buku-buku yang mereka baca, meningkatkan kelancaran membaca, menambah ilmu pengetahuan, mengeksplorasi pemikiran peserta didik sehingga lebih luas, peserta didik pun dapat mengambil pelajaran/hikmah dari setiap buku yang dibaca.

Alasan strategi menumbuhkembangkan budaya gemar membaca peserta didik di SD Negeri Dawung 3 melalui perpustakaan keliling yaitu melihat tingkat literasi peserta didik yang rendah, kebanyakan peserta didik kurang lancar dalam membaca, ketersediaan buku yang kurang memadai, dan perpustakaan sekolah yang kurang terawat dengan baik. Dengan demikian, strategi peneliti

bersama Tim Kampus Mengajar Angkatan 4 dilakukan adalah menumbuhkembangkan budaya gemar membaca peserta didik melalui perpustakaan keliling yang akan memberikan kesan menarik sehingga peserta didik mau membaca buku dan akan menjadi sebuah budaya atau kebiasaan di lingkungan sekolah. Menurut Alpian & Ruwaida, (2022) Strategi ini merupakan salah satu cara agar peserta didik semangat serta antusias dalam membaca, budaya membaca buku akan memberikan dampak positif bagi peserta didik, guru, dan lingkungan sekolah. Kegiatan literasi menjadi kemampuan penting yang perlu digerakan (Ningrum et al., 2021).

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling di SD Negeri Dawung 3 adalah hampir semua peserta didik sangat bersemangat, merespon, dan antusias pelaksanaannya. Namun, juga ada beberapa peserta didik yang terlihat kurang antusias sehingga memilih kegiatan lain. Mereka memilih bermain dengan temannya, jajan di kantin, dan hanya melihat temannya yang datang ke perpustakaan keliling. Berikut adalah dokumentasi dalam kegiatan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling Sragen di SD Negeri Dawung 3:



Gambar 1. Persiapan Kegiatan Budaya Gemar Membaca di Perpustakaan Keliling Sragen



Gambar 2. Peserta Didik Memilih Buku di Perpustakaan Keliling



Gambar 3. Pendampingan Kegiatan Budaya Gemar Membaca



Gambar 4. Peserta Didik Membaca Buku di Halaman Sekolah



Gambar 5. Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Budaya Gemar Membaca



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Didik dan Petugas Perpustakaan Keliling Sragen



Gambar 7. Pendataan Peminjam Buku Perpustakaan Keliling



Gambar 8. Perpustakaan Keliling Sragen



Gambar 9. Beberapa Buku Yang Tersedia di Perpustakaan Keliling

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yaitu peserta didik diperoleh beberapa respon/tanggapan yang berbeda-beda disampaikan menurut peserta didik dalam kegiatan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling Sragen. Berikut ini adalah tanggapan-tanggapan yang disampaikan oleh peserta didik:

Data 1

Kegiatan membaca melalui perpustakaan keliling sangat menarik, karena banyak buku-buku bacaan yang tersedia dibanding buku yang ada di perpustakaan sekolah

Data 2

Dengan adanya kegiatan budaya gemar membaca ini menurut saya menyenangkan, saya menjadi senang senang dalam membaca buku, dan dapat bertukar cerita dengan teman karena kami dapat membaca buku sesuai dengan kesukaan kami

Data 3

Menurut pendapat saya, dari kegiatan budaya gemar membaca melalui perpustakaan keliling yang datang mampu menumbuhkan minat literasi dari peserta didik di SD Negeri Dawung 3

Data 4

Kami dapat meminjam buku dari perpustakaan keliling, sehingga kami dapat membaca buku di rumah atau pada saat didalam kelas

Data 5

Kami menjadi antusias dalam membaca buku melalui perpustakaan keliling yang datang ke sekolah, membaca buku akan menjadi kebiasaan yang baik buat kami, terimakasih telah membuat kegiatan budaya gemar membaca di SD Negeri Dawung 3.

Dari beberapa data yang peneliti peroleh mulai dari data 1 sampai data 5 menunjukkan hasil bahwa seluruh siswa di SD Negeri Dawung 3 sangat antusias dan memberikan respon yang positif dengan adanya kegiatan gemar membaca melalui perpustakaan keliling Sragen. Dikarenakan peserta didik dapat membaca buku dengan nyaman serta buku-buku bacaan yang memadai, saling *sharing* dengan teman, dan menumbuhkembangkan budaya gemar membaca di lingkungan sekolah SD Negeri Dawung 3. Semoga dengan kegiatan ini memberikan keefektifan dan menumbuhkembangkan gemar membaca peserta didik di lingkungan sekolah.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Dawung 3 dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat gemar membaca peserta didik dinilai masih belum maksimal dan kurangnya strategi dalam menumbuhkembangkan kegiatan budaya gemar membaca di sekolah. Strategi

yang dilakukan melalui program ini dianggap efektif dan alternatif karena perpustakaan keliling membawa banyak buku yang menarik dan diakses ke sekolah yang mungkin tidak memiliki fasilitas perpustakaan yang baik, membuat pembaca lebih mudah mengakses dan menarik minat peserta didik. Oleh karena itu, perpustakaan keliling Sragen merupakan solusi untuk menumbuhkan dan mengembangkan budaya gemar membaca di SD Negeri Dawung 3. Dengan adanya perpustakaan keliling diharapkan mampu menumbuhkembangkan budaya gemar membaca di SD Negeri Dawung 3 dengan strategi mereka diajak, dihibung, dan didampingi secara aktif serta konsisten dengan berpartisipasi atau berkontribusi secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan budaya gemar membaca. Perpustakaan keliling dimanfaatkan sebagai wadah atau fasilitas yang diberikan kepada peserta didik untuk berperan aktif dan bergerak secara konsisten dalam menumbuhkembangkan budaya gemar membaca entah dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Melalui adanya perpustakaan keliling Sragen mampu menumbuhkembangkan semangat dalam membudayakan gemar membaca di lingkungan sekolah karena mereka dapat membaca buku dengan banyak jenisnya, dapat mengeksplorasi pengetahuan yang luas yang akan mereka dapatkan ketika membaca buku, dan dapat belajar dalam membaca. Budaya yang baik akan menjadi sebuah kebiasaan

yang dilakukan secara terus menerus dan berkembang, seperti halnya budaya gemar membaca. Hal inilah yang membuat peserta didik antusias dalam membaca buku di perpustakaan keliling Sragen.

5. Daftar Pustaka

- Abidin, N. R., Purnomo, E. A., & Mawarsari, V. D. (2021, December). Radec Learning Design Model to Train The 21st Century Skills In Elementary School. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Adab, F., Ilmu, D. A. N., Negeri, U. I., & Kalijaga, S. (2017). *Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman Laporan Tugas Akhir*.
- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., Zsa-ZsaDilla, C. A., Salsabilla, T. A., Saputri, E. D., ... & Siswanto, H. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 143-152.
- Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., Agung, W., & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97-105.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771>
- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1610-1617.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v>

- 6i2.2363
- Anafiah, S., & Nartani, C. I. (2021). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.30738/jipg.v2i1.11048>
- Aulia Almi, B. N. (2012). Manfaat Perpustakaan Keliling Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang Bagi Siswa Sd Negeri 23 Ampalu Pengambiran Kota Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, September 2012, 428-435. download.portalgaruda.org/article.php?article=101323&val=1516
- Fany, A. H., & Rifqi, A. (n.d.). Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/48788%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/48788/40953>
- Fitria, A., & Yogyakarta, U. N. (2018). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Golo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 5(20), 7.
- Hasyim, U. (2022). *Bacaan Sastra Anak*. 7(1), 7-10.
- Hidayat et.al. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Sebagai Penguatan Program Literasi Sekolah. <http://eprints.ums.ac.id/85606/>
- Irman syarif, E. E. (2020). Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 88-94.
- Ismiati, D. (2018). Peran Layanan Perpustakaan Keliling (Arpusda) Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca Masyarakat Kabuupaten Tegal the Role of Mobile Library Service (Arpusda) At Tegal Regency Improving People'S Reading Culture in Tegal Regency. 7, 554-561.
- Kadariyah, N. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Keliling Diperpustakaan Daerah Tangerang Selatan*. 46.
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11-22.
- Maulidiyah, A., & Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 389-400.
- Muflikah, B., Kusuma, V. A., Bimo, D. S., & Purnomo, E. A. (2023). Perpustakaan Gantari: Mendekatkan Akses Literasi Kepada Masyarakat di Kampung Jetis Rekesan. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(1), 44-50.
- Ningrum, F. W., Nurheni, A., Umami, S. A., Sufanti, M., & Rohmadi, R. (2021). Revitalisasi Budaya Literasi melalui Pemanfaatan Infografis. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 161-168. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.14550>
- Nuraida, I. (2019). Penerapan Literasi Di Desa Wisata Cikolelet Melalui Perpustakaan Keliling Dan Taman

- Bacaan Masyarakat. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 39-47. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v1i1.1042>
- Paramita Dewi, A., & Suharso, P. (2015). Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip Dan Perpustakaanprovinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri Di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2).
- Pratama, E. D., Mahardika, D. A., & ... (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade. *Jurnal Ilmiah Kampus ...*, 2, 93-102. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.43>
- Putra, B. H., Pemasarakatan, P. M., & Pemasarakatan, P. I. (2020). *Strategi Perpustakaan Keliling Dalam Upaya*. 938-946.
- Rakib, F. A. (2013). Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate). *Journal Volume II. No. 4. Tahun 2013*, 2(4), 19.
- Setiani, S., & Silvana, H. (2016). Kerjasama Antara Guru dengan Pustakawan dalam Layanan Perpustakaan Sekolah Dasar Hikmah Teladan. *EduLib*, 6(2), 147-153.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertai*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sulistyaningsih, D. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Di Kelas 1 SD.
- Suprihatin. (2022). Strategi Pustakawan dalam Optimalisasi Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Perpustakaan Sekolah. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 5(2), 219-232.
- Suryana, F. I. F., Lahera, T., & ... (2022). Pengelolaan Layanan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD. ...: *Jurnal Kajian Penelitian ...*, 7(1), 1310-1317. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/1736>
- Wingard, A. K., Hermawan, H. D., & Dewi, V. R. (2020). The effects of students' perception of the school environment and students' enjoyment in reading towards reading achievement of 4th grades students in Hong Kong. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 2(2), 68-74.
- Yuliyanti, M., & Triputra, D. R. (2021). Implementasi Gerakan Literasi pada Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(01), 60-69. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i01.489>